

## **BAB VI**

### **KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

#### **6.1. Konsep Perencanaan Bangunan**

##### **6.1.1. Konsep Edukatif dan Komunikatif**

Konsep edukatif dan komunikatif merupakan konsep suasana yang akan diberikan oleh Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah. Bangunan tersebut harus memiliki suasana edukatif karena bangunan memiliki fungsi sebagai wadah kegiatan pendidikan non formal berupa pelatihan kerajinan gerabah. Kegiatan pelatihan akan memberikan ilmu berupa keterampilan bagi peserta pelatihan dalam mengolah dan membuat kerajinan gerabah. Dalam melakukan kegiatan pelatihan terdapat fasilitas berupa ruang-ruang yang mendukung, yaitu :

- a. Ruang Kelas Teori
- b. Ruang Kelas Praktek
- c. Ruang Pembakaran Gerabah
- d. Ruang Penyimpanan Alat dan Bahan
- e. Area Komunal
- f. Area Loker
- g. Toilet

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah merupakan bangunan yang memiliki 2 fungsi yaitu fungsi sebagai wadah pelatihan dan wadah pemasaran. Wujud suasana komunikatif yang dihadirkan dengan memberikan fasilitas yang dapat menampung kegiatan pelatihan dan pemasaran. Harapannya dengan adanya ruang-ruang tersebut dapat menciptakan komunikasi diantara kedua kegiatan yang berbeda. Fasilitas berupa ruang-ruang yang mendukung suasana komunikatif, yaitu :

- a. Art Shop
- b. Galeri

### **6.1.2. Konsep Arah Pengembangan Pusat Pelatihan dan Pemasaran**

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah merupakan bangunan yang memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai wadah kegiatan pelatihan dan pemasaran. Kedua kegiatan ini bertujuan untuk melatih warga sekitar Kabupaten Klaten khususnya Desa Melikan yang sudah memiliki potensi berupa kerajinan gerabah agar memiliki keterampilan dalam mengolah dan membuat kerajinan gerabah yang sehingga memiliki nilai jual. Hasil karya dari kegiatan pelatihan akan dipamerkan sehingga masyarakat dapat lebih mengenal tentang kerajinan gerabah asal Kabupaten Klaten. Selain itu warga Desa Melikan yang sudah berprofesi sebagai pengerajin gerabah akan dibantu dalam kegiatan pemasarannya. Seluruh kegiatan yang terjadi di dalam bangunan akan dikelola oleh organisasi Klaster Bina Muda Keramik dan bantuan pemerintah dalam mengelola kegiatan pemasaran dan mengontrol kegiatan pelatihan.

#### **6.1.2.1. Konsep Pelatihan**

Kegiatan pelatihan diberikan kepada warga kaum muda Desa Melikan dan sekitarnya. Harapannya dengan mengikuti kegiatan pelatihan, peserta pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan membuat kerajinan gerabah. Keterampilan tersebut akan dijadikan sebagai modal untuk membuka usaha kerajinan gerabah sendiri, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan mampu meningkatkan potensi kerajinan gerabah asal Kabupaten Klaten. Konsep arah pengembangan kegiatan pelatihan kerajinan gerabah dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bentuk pelatihan melalui kelas teori dan kelas praktek.
- b. Kelas praktek mempelajari tentang proses pembuatan gerabah dari awal hingga *finishing* dengan praktek langsung.

- c. Kelas teori mempelajari tentang sejarah gerabah, alat dan bahan yang digunakan, hingga cara atau tahapan yang dilakukan dalam membuat kerajinan gerabah. Penyampain materi melalui presentasi dan video dengan dibantu LCD dan proyektor agar kelas terasa lebih santai dan peserta pelatihan mampu mengikuti kelas dengan baik.
- d. Memberikan sarana untuk mendukung kegiatan pelatihan, sebagai berikut :

**Tabel. 6.1.** Konsep Sarana Pelatihan

<b>Sarana Pelatihan</b>	
<b>Nama Ruang</b>	<b>Deskripsi</b>
Ruang Kelas Teori	Sarana pembelajaran teori
Ruang Kelas Praktek	Sarana pembelajaran praktek terkait dengan pembuatan kerajinan gerabah
Ruang Pembakaran	Sarana pendukung pembelajaran praktek
Ruang Pengeringan	Sarana pendukung pembelajaran praktek
Ruang Penyimpanan alat dan bahan	Sarana untuk menyipanan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan gerabah
Ruang Loker	Sarana untuk menyimpan barang-barang peserta pelatihan saat melakukan kegiatan pelatihan

Sumber : Konsep Penulis, 2020

- e. Kegiatan pelatihan akan berlangsung selama 1-2 bulan. Untuk membantu dalam mengontrol keberlangsungan kegiatan pelatihan akan dibantu dengan kurikulum pelatihan, sebagai berikut :

**Tabel. 6.2.** Konsep Kurikulum Pelatihan

TEORI DAN PRAKTEK					
	1	2	3	4	5
BULAN - 1	Sejarah	Pengenalan alat bahan dan cara pembuatan gerabah	Praktek	Praktek	Praktek
	Sejarah	Pengenalan alat bahan dan cara pembuatan gerabah	Praktek	Praktek	Praktek
	Teknik pembuatan gerabah	Teknik pembuatan gerabah	Praktek	Praktek	Praktek
	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek
	1	2	3	4	5
BULAN- 2	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek
	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek
	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek
	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek

Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.1.2.2. Konsep Pemasaran

Kegiatan pemasaran akan dikelola oleh Organisasi Klaster Bina Muda Keramik sebagai organisasi yang membantu dalam kegiatan pengembangan kerajinan gerabah di Desa Melikan. Selain mengelola kegiatan pemasaran, organisasi tersebut juga akan mengontrol kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan gerabah karena kedua kegiatan ini saling berhubungan. Tujuan dari kegiatan pemasaran untuk mengenalkan kembali kerajinan gerabah asal Kabupaten Klaten kepada masyarakat luas agar tertarik untuk membeli kerajinan

gerabah. Konsep arah pengembangan kegiatan pemasaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan promosi melalui media sosial dan *platform digital* untuk menunjang pasar lokal dan non lokal. Selain itu, kegiatan pemasaran akan dibantu Pemerintah Kabupaten Klaten melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.
- b. Memberikan sarana pendukung kegiatan pemasaran, sebagai berikut :

**Tabel. 6.3.** Konsep Sarana Pemasaran

Sarana Pemasaran	
Nama Ruang	Deskripsi
Ruang Pengelola	Sarana untuk mengontrol kegiatan pemasaran kerajinan gerabah
Galeri	Sebagai pendukung untuk kegiatan pemasaran gerabah ke pasar lokal dan non lokal
Ruang Pengelola Pameran	Sarana untuk mengontrol kegiatan di dalam galeri gerabah agar selalu menarik
Art Shop	Sarana pendukung kegiatan pemasaran dengan sebagai wadah transaksi jual beli kerajinan gerabah
Gudang Penyimpanan	Sebagai sarana penyimpanan hasil kerajinan gerabah untuk dipasarkan maupun tidak

Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.1.3. Konsep Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah dibagi menjadi 5 (lima) zona, yaitu pengelola, pemasaran, pelatihan, *service* (pegawai), dan pengunjung. Tujuan dari membagi pelaku kegiatan ke dalam beberapa zona agar memudahkan dalam membagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh pelaku.

**Tabel. 6.4.** Konsep Pelaku Kegiatan

No	Bagian Kegiatan	Sub Bagian Kegiatan	Pelaku	Jumlah
<b>PENGELOLA</b>				
1.	Pengelola	Ketua Umum	Kepala Pusat	1
		Wakil Ketua	Wakil Kepala	1
2.	Tata Usaha	Sekretariat	Sekretaris	1
		Administrasi	Kebag. Adm	1
			Staf	2
3.	Keuangan	Bendahara	Kabag. Bend	1
			Staf	2
<b>PEMASARAN</b>				
1.	Pameran	Dekorasi	Kabag. Dekor	1
			Staf	2
		Kuratorial	Kabag. Kurator	1
			Staf	2
2.	Pemasaran	Marketing	Preparator	2
			Kabag. Market	1
3.	Komersial	Art Shop	Staf Art Shop	2
			Kantin	Staf Kantin
		<b>PENDIDIKAN</b>		
1.	Pendidikan	Pelatihan	Pelatih	6
			Peserta Pelatihan	108
			Staf Bengkel	2
<b>SERVICE</b>				
1.	Kebersihan	Inventaris	<i>Cleaning Service</i>	4
2.	Keamanan	Inventaris	Satpam	4
3.	Lansekap	Inventaris	<i>Gardener</i>	3
4.	Parkir	Inventaris	Petugas Parkir	2
5.	ME	Inventaris	Petugas ME	2
<b>PENGUNJUNG</b>				
1.	Pengunjung	Pengunjung	Pengunjung	50
<b>TOTAL</b>				<b>208</b>

Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### 6.1.4. Konsep Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Kegiatan yang terjadi di dalam Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah secara garis besar dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan besar yaitu kegiatan pengelola, pemasaran, pelatihan, dan umum yang sudah mencakup seluruh kegiatan yang ada di dalam bangunan, serta kebutuhan ruang yang diperlukan.



**Gambar. 6.1.** Konsep Kegiatan Pelaku  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

Ruang-ruang yang dibutuhkan pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah akan dibagi menjadi ruang-ruang yang lebih spesifik, antara lain :

**Tabel. 6.5.** Konsep Kebutuhan dan Jumlah Ruang

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang
<b>Ruang Pengelola</b>	Ruang Informasi	1
	Ruang Tamu	1
	Dapur atau <i>pantry</i>	1
	Ruang Rapat	1
	Toilet	
	▪ Wanita	1
	▪ Pria	1
	Kantor Kepala Pusat	
	▪ Ruang Tamu	1
	▪ Ruang Kerja Kepala Pusat	1
Kantor Wakil Kepala		
▪ Ruang Kerja Wakil Kepala	1	
Ruang Sekretaris	1	

	Kantor Bendahara <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Kepala Bendahara</li> <li>▪ Ruang Staf Bendahara</li> </ul>	1 1
	Kantor Bidang Administrasi <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Kepala Administrasi</li> <li>▪ Ruang Staf Administrasi</li> </ul>	1 1
	Kantor Pameran <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Penyimpanan</li> <li>▪ Ruang Kepala Bagian Dekor</li> <li>▪ Ruang Staf Dekor</li> <li>▪ Ruang Kepala Bagian Kurator</li> <li>▪ Ruang Staf Kurator</li> <li>▪ Ruang Staf Preparator</li> </ul>	1 1 1 1 1 1
	Kantor Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Kepala <i>Markerting</i></li> <li>▪ Ruang Staf <i>Marketing</i></li> </ul>	1 1
<b>Ruang Pelatihan</b>	Ruang Kelas Teori	3
	Ruang Kelas Praktek	3
	Pembakaran <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Pembakaran</li> <li>▪ Kantor Staf</li> </ul>	2 1



	Pembakaran		
	Ruang Loker	1	
	Kantor Pelatih <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Kerja</li> </ul>	1	
	Ruang Penyimpanan Alat dan Bahan	1	
	Toilet <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wanita</li> <li>▪ Pria</li> <li>▪ Disabilitas</li> </ul>	2 2 2	
<b>Area Service</b>	Ruang Loker	1	
	Ruang Istirahat	1	
	Dapur atau <i>pantry</i>	1	
	Pos Satpam	1	
	Ruang Kebersihan		
	Ruang penyimpanan alat	1	
	Ruang ME <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Genset</li> <li>▪ Ruang Panel</li> <li>▪ Ruang Pompa</li> <li>▪ Ruang Tandon</li> <li>▪ Tempat Pembuangan</li> <li>▪ Ruang CCTV</li> </ul>	1 1 1 1 1 1	
	Tangga Umum	1	
	Tangga Darurat	2	
	Gudang	1	
	<i>Loading Dock</i>	1	
	<b>Ruang Fasilitas Penunjang</b>	Galeri	1
		<i>Art Shop</i>	1
		Cafeteria <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Makan</li> </ul>	1
Dapur atau <i>stand</i>		4	

penjualan	
<i>Lobby</i>	1
Toilet	
▪ Wanita	1
▪ Pria	1
▪ Disabilitas	1
Ruang Laktasi	1
Ruang PPPK	1
<i>ATM center</i>	
▪ Mesin ATM	3
Mushola	1
Taman	1
Area Komunal	1
Parkir Pengelola dan Pegawai	
▪ Mobil	1 (10 buah)
▪ Motor	1 (40 buah)
Parkir Pengunjung	
▪ Mobil	1 (40 buah)
▪ Motor	1 (90 buah)
Parkir Truk Barang	1 (2 buah)

Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### 6.1.5. Konsep Persyaratan Ruang

Ruang-ruang dalam Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah dibagi menjadi 4 (empat) area besar yaitu area pengelola, pelatihan, *service*, dan penunjang. Setiap ruang-ruang dalam area tersebut memiliki karakteristik ruang yang berbeda-beda.

### a. Pengelola

Tabel. 6.6. Konsep Persyaratan Area Pengelola

No	Nama Ruang	Sifat Ruang	Persyaratan Umum						Persyaratan Khusus
			Pencahayaayaan	Penghawaayaan	Privasi	Kebisingan	Sirkulasi	View	
1.	Ruang Informasi	U	AB	A	R	S	T	T	Mudah dijangkau, dekat dengan pengelola
2.	Ruang Tamu	SP	AB	A	S	S	T	T	Mudah dijangkau
3.	Dapur / <i>Pantry</i>	P	AB	A	R	S	S	T	
4.	Ruang Rapat	SP	AB	B	T	R	R	Y	Menggunakan material kedap suara
5.	Toilet	P	AB	A	T	S	T	T	Mudah dijangkau, memiliki penanda
6.	Ruang Tamu Kepala Pusat	SP	AB	B	S	R	R	T	
7.	Ruang Kerja Kepala Pusat	P	AB	B	T	R	R	T	
8.	Ruang Kerja Wakil Kepala	P	AB	B	T	R	R	T	
9.	Ruang Sekrretaris	P	AB	B	T	R	R	T	
10.	Ruang Kepala Bagian Bendahara	P	AB	B	T	R	R	T	
12.	Ruang Staf Bendahara	P	AB	B	T	R	R	T	
12.	Ruang Kepala Bagian Adm	P	AB	B	T	R	R	T	
13.	Ruang Staf Adm	P	AB	B	T	R	R	T	
14.	Ruang Kepala Bagian Dekorasi	P	AB	B	T	R	R	T	
15.	Ruang Staf Dekorasi	P	AB	B	T	R	R	T	
16.	Ruang Kepala Bagian Kurator	P	AB	B	T	R	R	T	
17.	Ruang Staf Kurator	P	AB	B	T	R	R	T	
18.	Ruang Staf Preparator	P	AB	B	T	R	R	T	
19.	Ruang Penyimpanan	P	AB	B	T	R	R	T	
20.	Ruang Kepala Marketing	P	AB	B	T	R	R	T	
21.	Ruang Staf Marketing	P	AB	B	T	R	R	T	

Sumber : Konsep Penulis, 2020

## b. Pelatihan

Tabel. 6.7. Konsep Persyaratan Area Pelatihan

No	Nama Ruang	Sifat Ruang	Persyaratan Umum						Persyaratan Khusus
			Pencahaya-an	Penghawa-an	Privasi	Kebisingan	Sirkulasi	View	
1.	Ruang Kelas Teori	SP	AB	B	S	R	T	Y	
2.	Ruang Kelas Praktek	SP	AB	A	S	R	T	Y	
3.	Ruang Pembakaran	SP	A	A	S	S	S	T	Ruangan semi outdoor
4.	Ruang Staf Pembakaran	P	AB	B	T	R	R	T	
5.	Ruang Penyimpanan Alat dan Bahan	SP	AB	A	T	S	S	T	
6.	Ruang Kerja Pelatih	P	AB	B	T	R	R	T	
7.	Ruang Loker	SP	B	B	T	S	S	T	
8.	Toilet	U	AB	A	T	S	T	T	Mudah dijangkau, memiliki penanda

Sumber : Konsep Penulis, 2020

## c. Service

No	Nama Ruang	Sifat Ruang	Persyaratan Umum						Persyaratan Khusus
			Pencahaya-an	Penghawa-an	Privasi	Kebisingan	Sirkulasi	View	
1.	Ruang Loker	SP	AB	A	T	S	S	T	
2.	Ruang Istirahat	SP	AB	B	T	R	S	T	
3.	Dapur / Pantry	P	AB	B	T	R	R	Y	
4.	Pos Satpam	U	AB	A	S	S	T	T	Berada dekat gerbang masuk
5.	Ruang Penyimpanan Alat Kebersihan	P	AB	B	T	R	R	T	
6.	Ruang Genset	P	AB	A	T	S	S	T	Terpisah dari bangunan, dekat dengan panel
7.	Ruang Panel	P	AB	A	T	S	S	T	Berdekatan dengan ruang genset
8.	Ruang Pompa	P	AB	A	T	S	S	T	Berdekatan dengan ruang tendon
9.	Ruang Tandon	P	AB	A	T	S	S	T	Dekat dengan ruang pompa
10.	Tempat Pembuangan	P	AB	A	T	S	S	T	
11.	Ruang CCTV	P	AB	A	T	S	S	T	
12.	Tangga Umum	U	AB	A	T	S	S	T	

13.	Tangga Darurat	U	AB	A	T	S	S	T	
14.	Gudang	SP	AB	A	S	S	S	T	Berdekatan dengan loading dock
15.	<i>Loading Dock</i>	SP	AB	A	S	S	T	T	Sirkulasi jelas, berdekatan dengan gudang

**Tabel. 6.9.** Konsep Persyaratan Area *Service*

Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### d. Penunjang

**Tabel. 6.9.** Konsep Persyaratan Area Penunjang

No	Nama Ruang	Sifat Ruang	Persyaratan Umum						Persyaratan Khusus
			Pencahayaayaan	Penghawaan	Privasi	Kebisingan	Sirkulasi	View	
1.	Toilet	U	AB	A	T	S	T	T	Mudah dijangkau, memiliki penanda
2.	Ruang Laktasi	U	AB	B	T	R	T	T	Berdekatan dengan toilet
3.	Ruang PPPK	U	AB	B	T	R	T	T	Akses mudah dijangkau
4.	<i>Lobby</i>	U	AB	A	R	R	T	Y	Berdekatan dengan ruang informasi, mudah dijangkau
5.	<i>Art Shop</i>	U	AB	B	S	R	T	T	Mudah dijangkau, memiliki penanda
6.	Galeri	U	AB	B	S	S	T	T	Terletak di daerah yang sering dilalui pengunjung
7.	Kantin	U	AB	A	S	S	T	Y	
8.	Mushola	U	AB	A	T	T	T	T	Berdekatan dengan toilet
9.	<i>ATM Center</i>	U	AB	B	T	S	T	T	
10.	Taman	U	A	A	R	S	S	Y	
11.	Ruang Komunal	U	A	A	R	S	S	Y	
12.	Area Parkir Pengelola dan Pegawai	SP	A	A	R	S	S	T	Memiliki sirkulasi jelas
13.	Parkir Pengunjung	U	A	A	R	S	T	T	Sirkulasi jelas
14.	Parkir Truk	SP	A	A	R	S	S	T	Sirkulasi jelas, dekat dengan <i>loading dock</i>

Sumber : Konsep Penulis, 2020

Keterangan :

P = Privat

SP = Semi Privat

U = Publik

A = Alami

B = Buatan

R = Rendah

S = Sedang

T = Tinggi

Y = Ya

T = Tidak

### 6.1.6. Konsep Besaran Ruang

Besaran ruang yang diperlukan oleh Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah yang dibagi menjadi beberapa area, sebagai berikut :

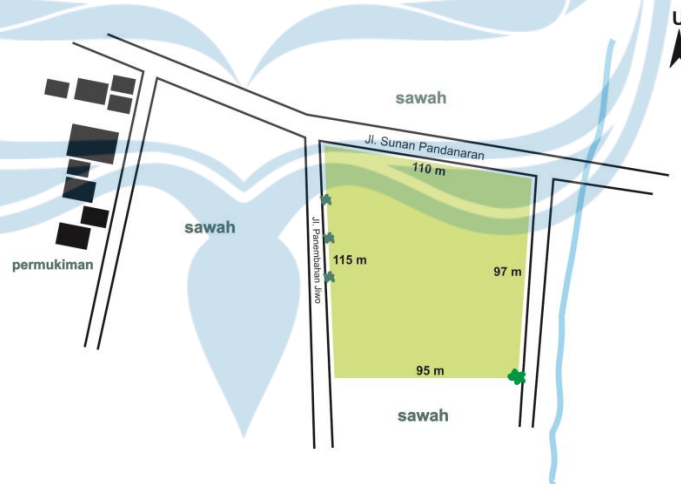
Tabel. 6.10. Konsep Besaran Ruang

No	Area	Luasan
1.	Pengelola	231,26 m <sup>2</sup>
2.	Pelatihan	812,06 m <sup>2</sup>
3.	Service	867,83 m <sup>2</sup>
4.	Penunjang	986,46 m <sup>2</sup>
5.	Parkir	1.903,5 m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>		<b>4.801,1 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Konsep Penulis, 2020

## 6.2. Konsep Perancangan Bangunan

### 6.2.1. Konsep Site dan Lingkungan



Gambar. 6.2. Konsep Site Terpilih

Sumber : Konsep Penulis, 2020

Pemilihan lokasi site terpilih berada di Jalan Sunan Pandanaran, Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Site terpilih merupakan sebuah lahan kosong berupa persawahan dengan luas lahan sebesar 10.788 m<sup>2</sup>, yang berbatasan dengan :

- a. Utara = Jl. Sunan Pandanaran, sawah
- b. Selatan = Sawah
- c. Timur = Jalan permukiman, sungai
- d. Barat = Jl. Panembahan Jiwo, sawah, permukiman

Lokasi site terpilih merupakan pilihan yang tepat karena memiliki beberapa kelebihan yang menguntungkan dalam melakukan kegiatan pelatihan dan pemasaran kerajinan gerabah terkait dengan konteks kultural dan fisikal, yaitu :

- a. Jalan Sunan Pandanaran merupakan jalan yang menghubungkan antar kecamatan sehingga ramai dan sering dilalui kendaraan.
- b. Merupakan daerah yang berkembang dalam bidang industri kerajinan gerabah di Kabupaten Klaten dan merupakan salah satu pusat perekonomian industri.
- c. Berdekatan dengan area wisata religi yaitu Goa Maria Marganingsih dan Makam Sunan Pandanaran sehingga sering dilalui oleh wisatawan lokal dan non lokal.

Berdasarkan peraturan pemerintah Kabupaten Klaten No. 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten, site terpilih memiliki peraturan-peraturan sebagai berikut :

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 6.473 m<sup>2</sup> (60%)
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 21.576 m<sup>2</sup> (2)
- c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 3.236 m<sup>2</sup> (30%)
- d. Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 3 meter

### **6.2.2. Konsep Perancangan Site**

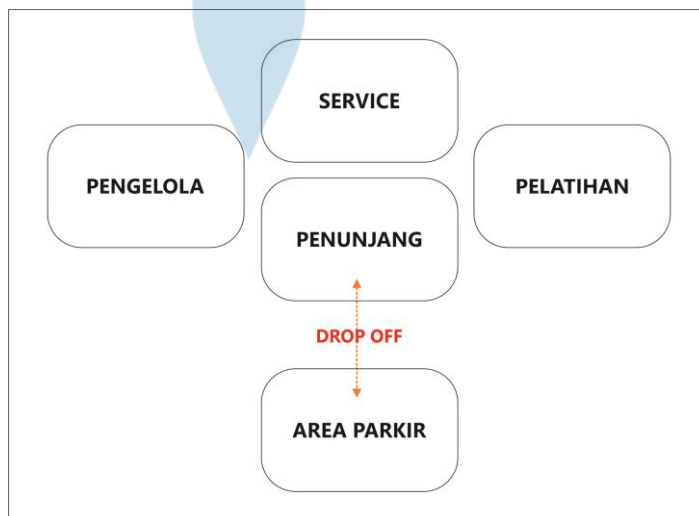
Dengan mempertimbangkan beberapa faktor kondisi site seperti pencahayaan, angin, kebisingan, aksesibilitas, sirkulasi, view, vegetasi dan kontur tanah menghasilkan konsep perancangan site sebagai berikut.



**Gambar. 6.3.** Konsep Perancangan Site  
 Sumber : Konsep Penulis, 2020

**6.2.3. Konsep Hubungan Ruang**

Ruang dalam bangunan diatur dengan menciptakan akses yang mudah dijangkau, dan membagi fungsi utama bangunan sebagai wadah kegiatan pelatihan dan pemasaran sehingga didapatkan hubungan ruang secara garis besar sebagai berikut :

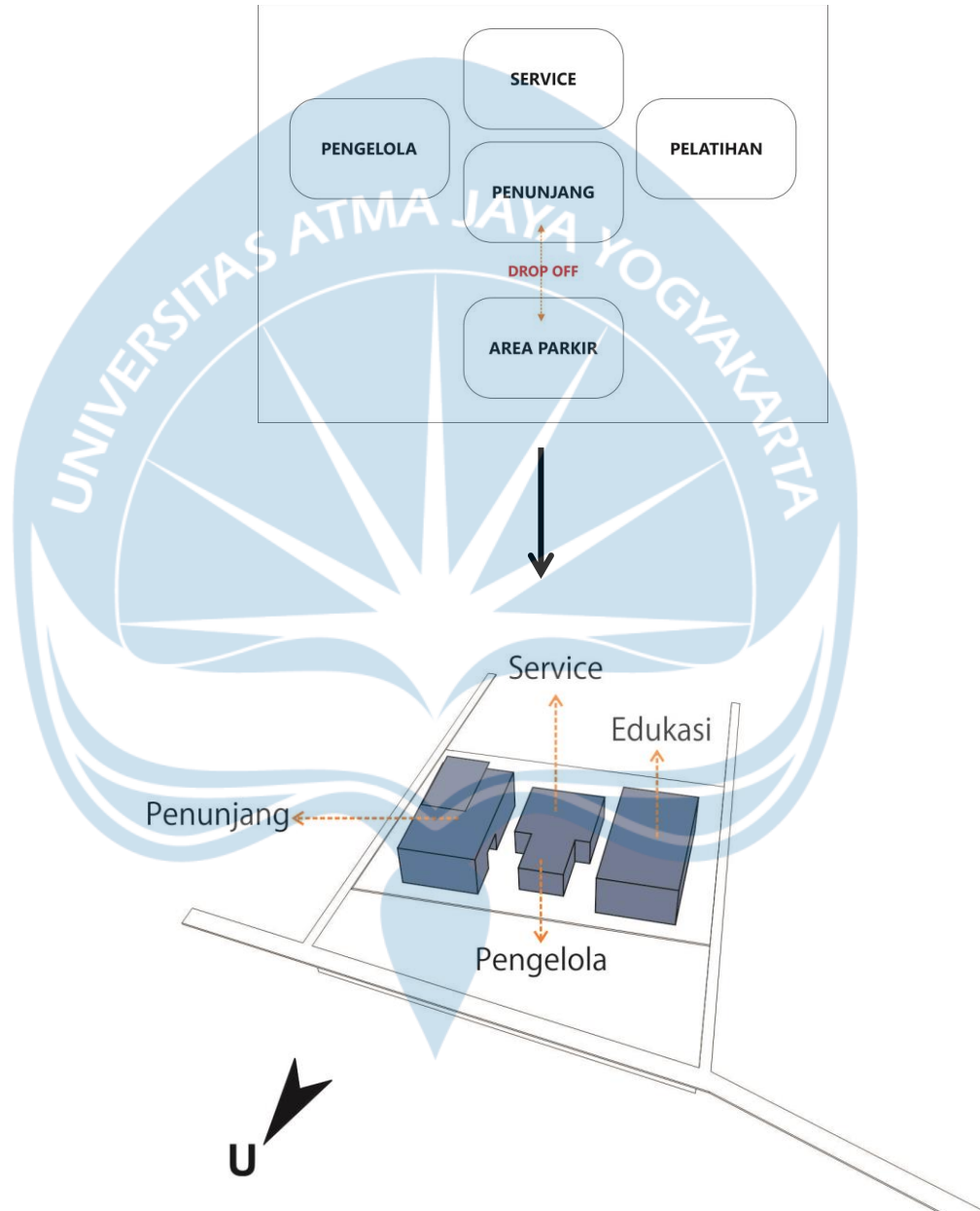


**Diagram. 6.1.** Konsep Hubungan Ruang  
 Sumber : Konsep Penulis, 2020



#### 6.2.4. Konsep Tata Massa Bangunan

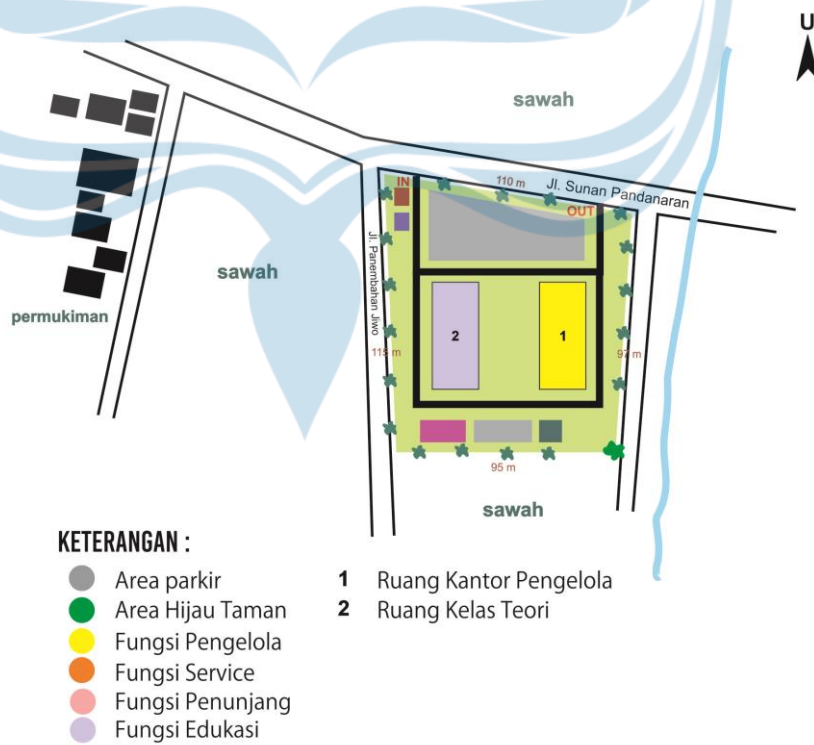
Melalui pengelompokan ruang dengan membagi beberapa zonasi dan konsep hubungan ruang yang mudah dijangkau oleh pelaku kegiatan akan membentuk konsep tata massa bangunan sebagai berikut.



**Gambar. 6.4.** Konsep Massa Bangunan  
Sumber : Konsep Penulis, 2020



**Gambar. 6.5.** Konsep Tata Letak Ruang Lantai 1  
Sumber : Konsep Penulis, 2020


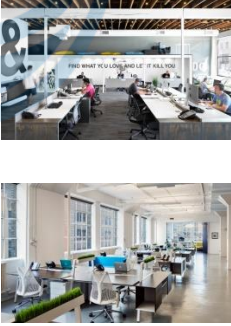



**Gambar. 6.6.** Konsep Tata Letak Ruang Lantai 2  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.2.5. Konsep Pendekatan Arsitektur Perilaku

Arsitektur perilaku merupakan pendekatan desain yang memperhatikan aspek kegiatan manusia, ruang, dan lingkungan sebagai pertimbangan dalam melakukan perancangan Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah. Kegiatan yang banyak dilakukan terkait kegiatan pelatihan dan pemasaran terjadi pada ruang pelatihan, pengelola, art shop, galeri dan lobi. Konsep ruang-ruang tersebut untuk menciptakan kenyamanan bagi pelaku melakukan kegiatannya sebagai berikut.

**Tabel. 6.11.** Konsep Ruang

Nama Ruang	Konsep Perancangan	Ide Desain
Ruang Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pencahayaan yang cukup dengan menggunakan bukaan berupa jendela dan pencahayaan buatan.</li> <li>Mengatur tata letak perabotan untuk menciptakan sirkulasi yang optimal dan membuat ruangan menjadi lebih efektif.</li> </ul>	
Ruang Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ruangan terbuka tanpa ada sekat dinding untuk menciptakan komunikasi yang baik antar divisi pegawai.</li> <li>Banyak memberi bukaan jendela ke arah luar agar cahaya banyak masuk dan menghindari rasa jenuh bagi pegawai.</li> </ul>	
Galeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Galeri dibuat dengan konsep bangunan industrial. Menggunakan material kayu, bata dan pelingkup cor halus pada lantai dan dinding.</li> <li>Menciptakan sirkulasi dalam ruang yang baik</li> </ul>	

	<p>agar pengunjung dapat menikmati karya yang ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengatur tata letak lampu.</li> </ul>	
<i>Art Shop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Banyak menggunakan pencahayaan alami dengan memberikan bukaan jendela.</li> <li>▪ Konsep ruangan masih selaras dengan galeri yaitu industrial.</li> <li>▪ Mengatur penataan perabot dengan baik agar dapat tercipta sirkulasi yang optimal.</li> </ul>	
Lobi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan pencahayaan alami dan penghawaan alami serta membuat area menjadi terbuka.</li> <li>▪ Membuat ruangan memiliki kesan natural dan industrial (kayu, bata) agar menjadi daya tarik saat pengunjung masuk dalam ruangan.</li> </ul>	

Sumber : Konsep Penulis, 2020

Sedangkan untuk konsep bangunan agar selaras dengan lingkungan sekitar yaitu :

- Menjadikan bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah mejadi 2 lantai.
- Menggunakan material lokal seperti kayu, batu bata, beton.
- Atap yang digunakan sejenis dengan bangunan eksisting sekitar site dengan memberikan modifikasi sedikit agar memiliki nilai estetika dan tidak terlihat monoton.

## 6.2.6. Konsep Tata Ruang Luar dan Dalam Bangunan

Konsep pengelolaan tata ruang Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah yaitu menciptakan ruang dengan suasana edukatif dan komunikatif dalam melakukan kegiatan di dalamnya. Suasana edukatif dan komunikatif didapatkan melalui pengelolaan tata ruang luar dan dalam bangunan dengan menerapkan elemen-elemen pendukung dalam ruang sehingga dapat memberikan kesan nyaman bagi pelaku dalam melakukan kegiatan di dalam ruangan tersebut.

### 6.2.6.1. Konsep Tata Ruang Luar

Konsep tata ruang luar Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah dengan menerapkan elemen-elemen pendukung sebagai berikut :

#### a. Jenis Tanaman







Jenis tanaman yang digunakan untuk penyerap polusi dan diletakkan di tepi site karena berbatasan langsung dengan jalan yaitu pohon tanjung, angkana, dan trembesi.



**Gambar 6.7.** Pohon Tanjung, Pohon Angkana, Pohon Trembesi  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Sedangkan untuk bentuk tampilan vegetasi berupa jenis perdu, semak, dan rumput yang diletakkan di dalam *site* (pucuk merah, palem, tanaman penitian, rombusa, *philodendron*, rumput jepang).

**Tabel. 6.12.** Konsep Jenis Tanaman Perdu, Semak, dan Rumput

Gambar Tanaman	Nama Tanaman
	Pucuk Merah
	Palem
	Tanaman Penitian
	Rombusa
	<i>Philodendron</i>
	Rumput Jepang

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

b. Material

Jenis material yang digunakan pada lansekap Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah yaitu jenis material alami (kayu, batu alam, batu bata) dan jenis material buatan dengan bahan besi.



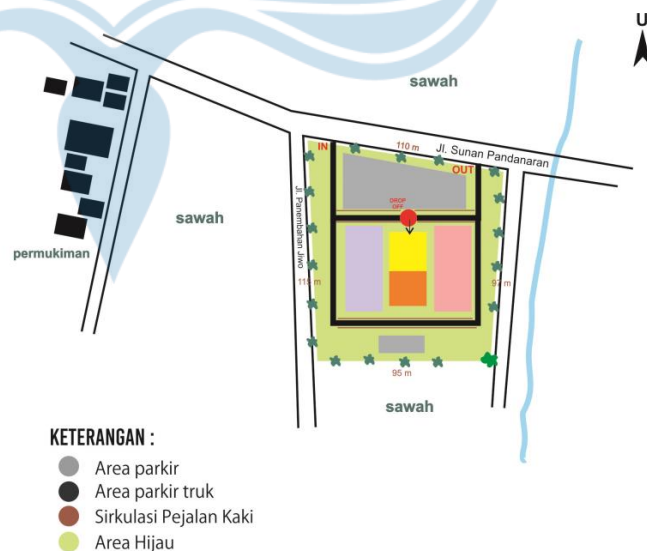
**Tabel. 6.13.** Konsep Jenis Material Lansekap

Jenis Material	Nama Material
	Kayu
	Batu Alam
	Batu Bata
	Besi

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

c. Sirkulasi

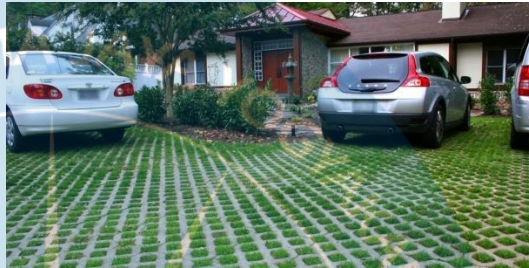
Konsep sirkulasi pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah yaitu menerapkan sistem sirkulasi yang mengelilingi bangunan. Sistem sirkulasi dibagi menjadi 2 yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki.



**Gambar. 6.8.** Konsep Sirkulasi Dalam Site  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

d. Area Parkir

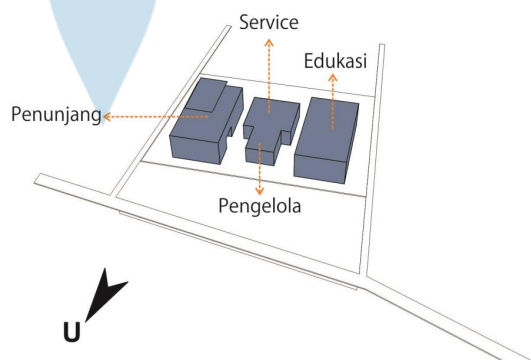
Area parkir yang digunakan untuk parkir kendaraan berupa mobil dan motor berada di luar bangunan. Peletakan area parkir berdekatan dengan pintu masuk menuju bangunan agar mudah diakses oleh publik dan berdekatan dengan area pusat kegiatan. Selain itu untuk material yang digunakan pada area parkir menggunakan perkerasan yang dapat menyerap air.



**Gambar. 6.9.** Konsep Jenis Material Area Parkir  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### 6.2.6.2. Konsep Tata Ruang Dalam

Konsep organisasi ruang pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran menggunakan organisasi ruang jenis grid. Dapat dilihat melalui bentuk gubahan massa bangunan berbentuk balok-balok yang mencerminkan bentuk ruang yang ada di dalamnya.



**Gambar. 6.10.** Konsep Organisasi Ruang  
Sumber : Konsep Penulis, 2020



Konsep tata ruang dalam bangunan menciptakan suasana ruang yang nyaman bagi pelaku dalam melakukan kegiatannya melalui penerapan jenis material yang digunakan. Tata ruang dalam dibentuk melalui 3 elemen pembentuk yaitu lantai, dinding dan plafon.

a. Lantai

Tabel. 6.14. Konsep Jenis Material Lantai

Nama Material	Gambar	Karakteristik	Ruang
Keramik		Mengkilap, sederhana, kuat, mudah dibersihkan	Area Komersil, Selasar
Tegel Kunci		Natural, tradisional, klasisk	Lobi, Galeri, Art Shop, Cafetaria
<i>Parquet</i>		Natural, mewah dan elegan, mudah dalam pemasangannya	Area Pengelola, Ruang Kelas Teori
Lantai Cor Halus		Memiliki tingkat ketahanan tinggi, dingin, ramah lingkungan	Ruang Kelas Praktek, Ruang Pembakaran, Gudang

Sumber : Konsep Penulis, 2020

b. Dinding

Tabel. 6.15. Konsep Jenis Material Dinding

Nama Material	Gambar	Karakteristik	Ruang
Batu Bata, Plesteran, Acian		Tahan lama, alami, kesan dingin,	Area selasar, Area Penunjang, Ruang Kelas, Lobi, Ruang Pengelola

Papan		Ringan, mudah dipasang	Ruang Pengelola (sekat)
Kaca		Terang, terbuka	Eksterior, Lobi, Area Penunjang
Kayu		Natural, menyatu dengan alam	Eksterior, Area Penunjang
Cor Halus Dinding		Kuat, tahan lama, sederhana, ramah lingkungan	Galeri, Ruang Kelas Praktek, Ruang Pembakaran

Sumber : Konsep Penulis, 2020

### c. Plafon

Tabel. 6.16. Konsep Jenis Material Plafon

Nama Material	Gambar	Karakteristik	Ruang
Gypsum		Rapi, mudah diatur atau dibentuk	Ruang Pengelola, Ruang Kelas
Kayu		Natural, ruangan terkesan klasik	Galeri, Ruang Penunjang, Lobi
Rangka Besi		Kesan ruangan industrial, ringan, sederhana	Ruang Pembakaran, Gudang

Sumber : Konsep Penulis, 2020

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah memiliki konsep ruang dalam yang ramah terhadap kaum disabilitas karena bangunan ini merupakan bangunan

yang bersifat publik, sehingga setiap orang dapat datang mengunjungi tanpa kecuali. Fasilitas yang diberikan yaitu ramp yang digunakan untuk memudahkan kaum disabilitas mengakses ruang-ruang yang memiliki ketinggian yang berbeda.




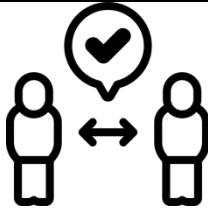





**Gambar. 6.11.** Konsep Penerapan Ramp  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.2.7. Konsep Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Bangunan Fasilitas Umum

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah di Klaten merupakan bangunan yang memiliki fungsi fasilitas umum dan banyak menampung orang dengan berbagai aktivitas yang dilakukan sehingga peluang untuk penularan COVID-19 terbilang cukup besar. Oleh karena itu perlu dilakukan pencegahan penularan COVID-19 terkait dengan perencanaan dan perancangan dalam bangunan dengan konsep sebagai berikut :

**Tabel. 6.17.** Konsep Pencegahan COVID-19 di Bangunan Fasilitas Umum

Gambar	Keterangan
	<p>Memberikan penambahan fasilitas berupa sarana cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer yang diletakkan dekat dengan pintu masuk menuju bangunan maupun ruangan.</p>

 	<p>Memberikan penanda untuk tetap melakukan <i>physical distancing</i> dalam ruangan. Dapat diterapkan pada ruangan galeri, lobi, area pelatihan (ruang kelas).</p>
	<p>Menambahkan sekat-sekat transparan pada area kantor, ruang kelas, dan lobi, serta memberikan jarak sekitar 1 meter untuk menjaga <i>physical distancing</i>.</p>
 	<p>Melakukan pemeriksaan suhu untuk setiap pelaku yang memasuki bangunan. Jika suhu tubuh lebih dari 37,5 derajat celsius pengunjung tidak dapat memasuki bangunan.</p>
	<p>Memberikan pesan-pesan kesehatan terkait dengan COVID-19 pada dinding dalam ruangan yang banyak dilalui oleh pelaku dalam ruangan.</p>

Sumber : Konsep Penulis, 2020

## 6.2.8. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

### 6.2.8.1. Pencahayaan

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah menggunakan konsep pencahayaan alami dan buatan yang digunakan dalam ruangan. Pencahayaan alami berasal

dari sinar matahari langsung yang masuk melalui bukaan jendela dan pencahayaan buatan berasal dari lampu. Kebutuhan pencahayaan yang dibutuhkan setiap ruang berbeda-beda tergantung dengan jenis kegiatan yang dilakukan, berikut konsep kebutuhan iluminasi setiap ruang.

**Tabel. 6.18.** Konsep Kebutuhan Iluminasi


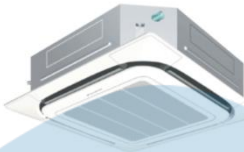
Kerja Visual	Iluminan (lux)	Indeks Kesilauan
Penunjang		
▪ Lobi	100	28
▪ Galeri	400	25
▪ Art Shop	400	25
▪ Kantin	100	28
▪ Mushola	100	28
▪ Toilet	100	28
Pelatihan		
▪ Kelas Teori	400	25
▪ Kelas Praktek	1.300–2.000	13-16
▪ Ruang Pembakaran	1.300-2.000	13-16
Pengelola		
▪ Kantor	400	25
Service		
▪ Pos Satpam	100	18
▪ Ruang Istirahat	100	18
▪ Ruang CCTV	400	25
▪ Ruang ME	600	19-22
▪ Gudang	400	25

Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### 6.2.8.2. Penghawaan

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah menggunakan konsep penghawaan alami dan buatan yang digunakan dalam ruangan. Penghawaan alami datang melalui bukaan jendela yang masuk ke dalam ruangan sehingga menciptakan ruangan yang sejuk secara alami. Sedangkan penerapan penghawaan buatan dalam bangunan menggunakan AC (*air conditioner*) dengan type Wall Type AC, Ceiling Type AC.

**Tabel. 6.19.** Konsep Penghawaan Buatan

Gambar	Nama Type AC
	Wall Type AC
	Ceiling Type AC

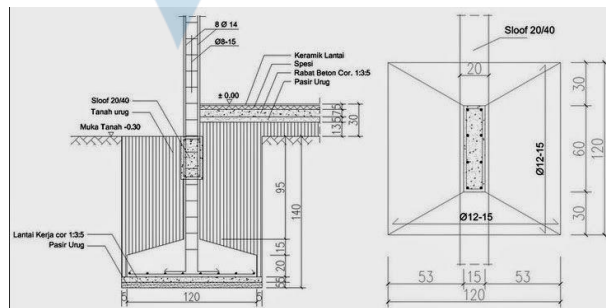
Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.2.9. Konsep Sistem Struktur

Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah di Klaten merupakan bangunan yang banyak menampung manusia dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Sehingga bangunan harus memiliki konsep sistem struktur yang kokoh, stabil dan kuat. Sistem struktur dibagi menjadi 3 bagian yaitu sub struktur (pondasi), super struktur (kerangka), dan upper struktur (atap).

#### a. Sub Struktur

Sub struktur merupakan struktur bangunan yang berada di bawah yaitu pondasi. Pondasi yang digunakan untuk bangunan pusat pelatihan dan pemasaran kerajinan gerabah yang terdiri dari 2 lantai dan tidak terdapat basement adalah pondasi *footplat*. Pondasi *footplat* ditanam di bawah tanah dengan kedalaman sekitar 2,5 meter dan dapat digunakan pada bangunan 2-4 lantai.



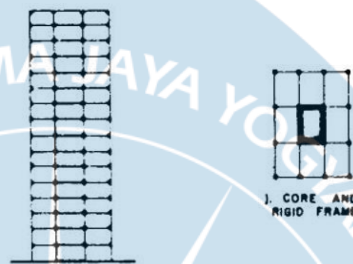
**Gambar 6.12.** Konsep Pondasi *Footplat*

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



## b. Super Struktur

Sedangkan super struktur merupakan struktur yang berada ditengah yaitu kerangka dari bangunan. Struktur rangka yang digunakan yaitu sistem struktur rangka kaku (*rigid frame*). Penggunaan *rigid frame* dikombinasi dengan *bearing wall* pada *core* bangunan. Rangka kaku merupakan sistem struktur yang terdiri dari elemen vertikal (kolom) dan elemen horizontal (balok).



**Gambar 6.13.** Konsep *Rigid Frame* dengan *Core*  
Sumber : Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi, hal. 83

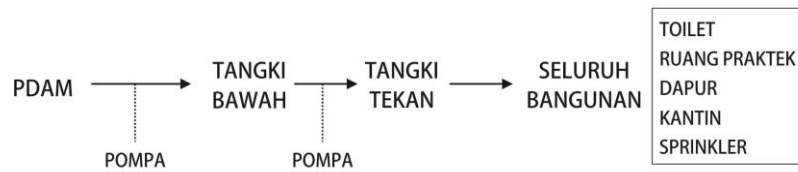
## c. Upper Struktur

Upper struktur merupakan struktur bangunan yang berada dibagian paling atas bangunan yaitu atap. Atap bangunan pusat pelatihan dan pemasaran kerajinan gerabah akan menggunakan dengan model yang tidak jauh berbeda dengan bangunan eksisting sekitar dengan memberikan sedikit modifikasi. Kemiringan atap yang dibutuhkan sekitar 30 – 35 derajat karena bangunan ini berada di daerah dengan iklim tropis.

### 6.2.10. Konsep Sistem Utilitas

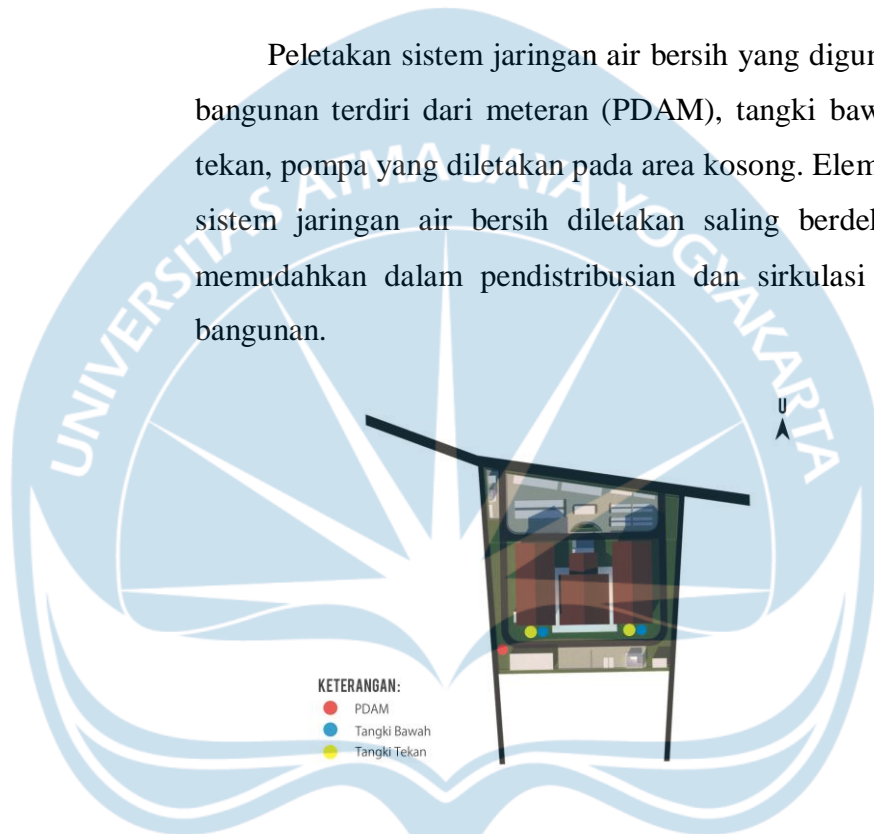
#### 6.2.10.1. Konsep Sistem Jaringan Air Bersih

Sistem jaringan air bersih yang digunakan pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah bersumber dari PDAM dan sumur. Pendistribusian air bersih ke dalam bangunan menggunakan sistem tangki tekan (*up feed*). Berikut skema pendistribusian air bersih.



**Diagram. 6.2.** Skema Sistem Jaringan Air Bersih  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

Peletakan sistem jaringan air bersih yang digunakan pada bangunan terdiri dari meteran (PDAM), tangki bawah, tangki tekan, pompa yang diletakan pada area kosong. Elemen-elemen sistem jaringan air bersih diletakan saling berdekatan agar memudahkan dalam pendistribusian dan sirkulasi air dalam bangunan.

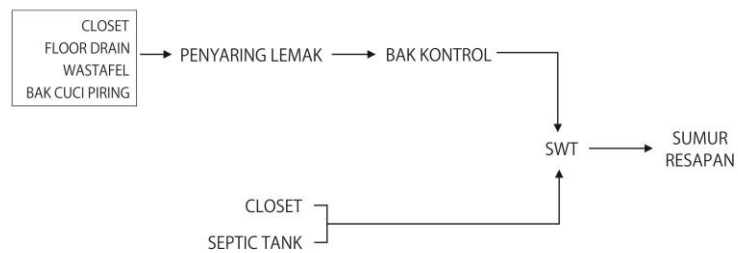


**Gambar. 6.14.** Konsep Peletakan Sistem Air Bersih  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.2.10.2. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor

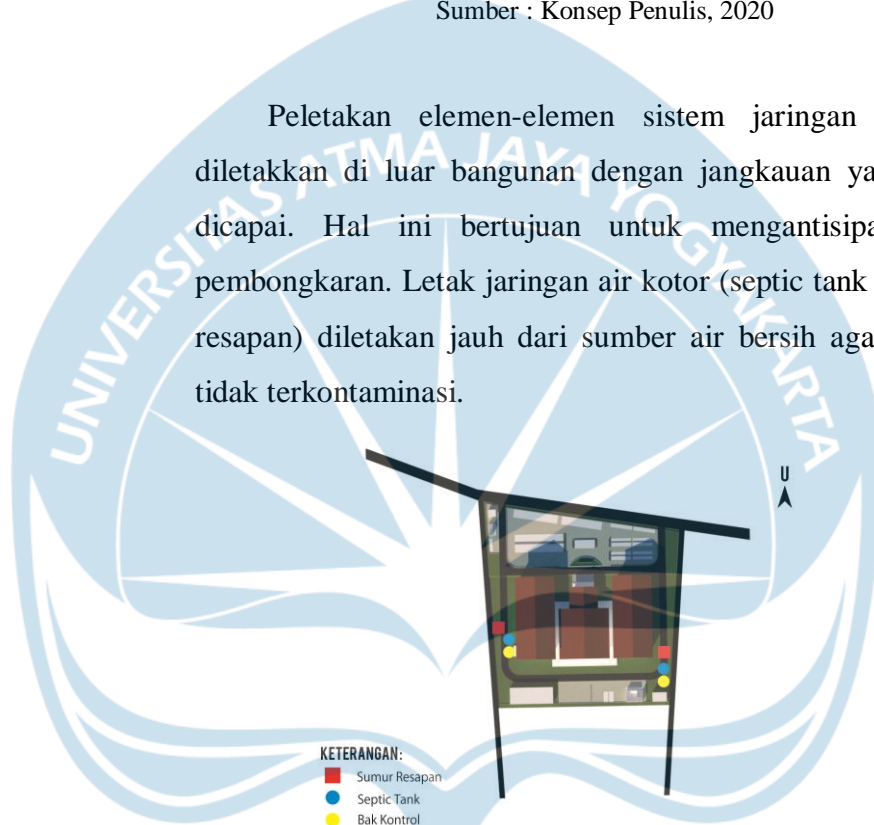
Jaringan air kotor yang ditimbulkan dari kegiatan dalam bangunan tidak mengandung bahan kimia, sehingga pengolahan air kotor tidak begitu sulit. Air kotor dibagi menjadi 2 yaitu air kotor yang mengandung sabun atau minyak (closet, *floor drain*, wastafel, bak cuci piring) dan air kotor yang tidak mengandung sabun atau minyak (closet, septic tank). Berikut skema sistem jaringan air kotor dalam bangunan.





**Diagram. 6.3.** Skema Sistem Jaringan Air Bersih  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

Peletakan elemen-elemen sistem jaringan air kotor diletakkan di luar bangunan dengan jangkauan yang mudah dicapai. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadi pembongkaran. Letak jaringan air kotor (septic tank dan sumur resapan) diletakkan jauh dari sumber air bersih agar air bersih tidak terkontaminasi.



**Gambar. 6.15.** Konsep Peletakan Sistem Air Kotor  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

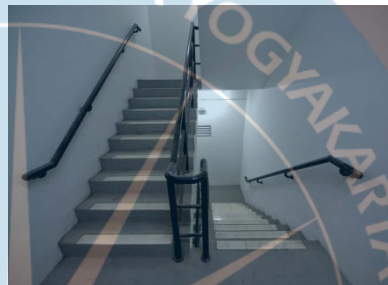
### 6.2.10.3. Konsep Sistem Transportasi Bangunan

#### Tangga

Tangga yang digunakan dalam bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah yang merupakan bangunan publik yaitu tangga pengunjung dan tangga darurat.



**Gambar. 6.16.** Konsep Tangga Pengunjung  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)





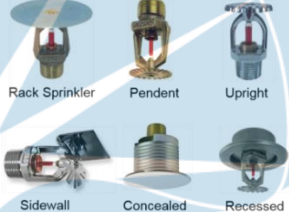

**Gambar. 6.17.** Konsep Tangga Darurat  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

#### 6.2.10.4. Konsep Sistem Pencegahan Keadaan Darurat

Dalam melakukan pencegahan terhadap keadaan darurat dalam bangunan dengan menerapkan alat proteksi kebakaran. Jenis alat proteksi kebakaran yang digunakan pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah, sebagai berikut :

**Tabel. 6.20.** Konsep Sistem Proteksi Keadaan Darurat

Jenis Proteksi	Gambar	Deskripsi
Sign atau Tanda		Tanda jalur evakuasi
Hydrant <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hydrant Dalam Bangunan</li> </ul>		Jumlah hydrant dalam bangunan = 6 buah

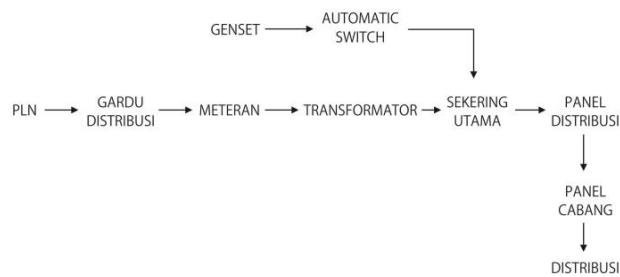
<ul style="list-style-type: none"> <li>Hydrat Luar Bangunan</li> </ul>		<p>Jumlah hydrant luar bangunan = 6 buah</p>
<p><i>Fire Extinguisher</i></p>		<p>Jenis <i>Fire Extinguisher</i> yang digunakan yaitu jenis powder.</p>
<p>Sprinkler</p>		<p>Membantu memncarkan air untuk memadamkan api di dalam bangunan.</p>
<p>Detector</p>		<p>Memberikan tanda jika terjadi kebakaran.</p>

Sumber : Konsep Penulis, 2020

### 6.2.10.5. Konsep Sistem Elektrikal

#### a. Sistem Kelistrikan

Sumber kelistrikan yang digunakan pada bangunan pusat pelatihan dan pemasaran kerajinan gerabah berasal dari PLN dan genset sebagai sumber kelistrikan cadangan jika terjadi pemadaman listrik. Berikut skema penyebaran sistem jaringan kelistrikan pada bangunan.



**Diagram. 6.4.** Skema Sistem Jaringan Kelistrikan  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

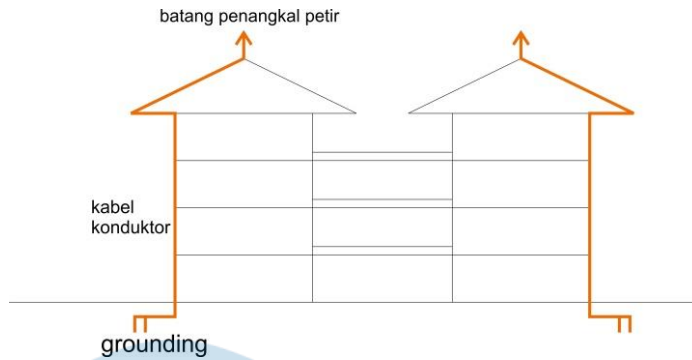
Genset diletakkan terpisah dengan bangunan utama, karena agar mudah diakses dan tidak memberikan getaran yang banyak pada bangunan serta kebisingan yang berlebihan.



**Gambar. 6.18.** Konsep Peletakan Genset  
Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### b. Sistem Penangkal Petir

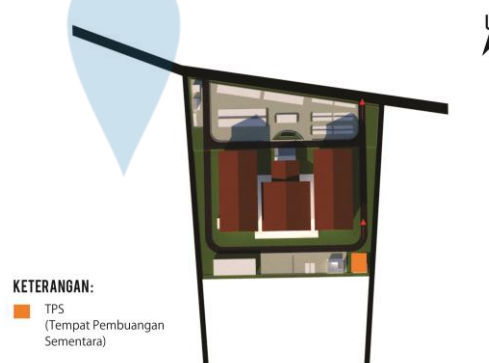
Penangkal petir sangat perlu diterapkan pada bangunan pusat pelatihan dan pemasaran kerajinan gerabah karena lokasinya dikelilingi oleh hamparan sawah untuk menjaga bangunan agar tidak tersambar petir. Sistem penangkal petir yang digunakan yaitu dengan prinsip penangkal petir sangkar *faraday*.



**Gambar. 6.19.** Konsep Penangkal Petir Faraday  
 Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

#### 6.2.10.6. Konsep Sistem Pengolahan Sampah

Pada Bangunan Pusat Pelatihan dan Pemasaran Kerajinan Gerabah sampah-sampah yang dihasilkan dari proses kegiatan yang dilakukan akan dikumpulkan dan ditampung pada tempat pembuangan sementara (TPS) yang diletakkan disekitar site jauh dari bangunan utama agar tidak menimbulkan bau yang mengganggu kegiatan di dalam bangunan. Selain itu TPS diletakkan dekat dengan sirkulasi kendaraan sehingga memudahkan untuk mengangkut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat pembuangan akhir (TPA) kota.



**Gambar. 6.20.** Konsep Peletakan Sistem Pengolahan Sampah  
 Sumber : Konsep Penulis, 2020

#### 6.2.10.7. Konsep Pengolahan Limbah Pembuatan Gerabah

Limbah hasil dari proses pembuatan gerabah terbagi menjadi 2 jenis yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah yang dihasilkan merupakan limbah yang berasal dari tanah liat. Setiap jenis limbah memiliki penanganan dan pemanfaatan yang berbeda-beda, sebagai berikut :

##### a. Limbah Padat

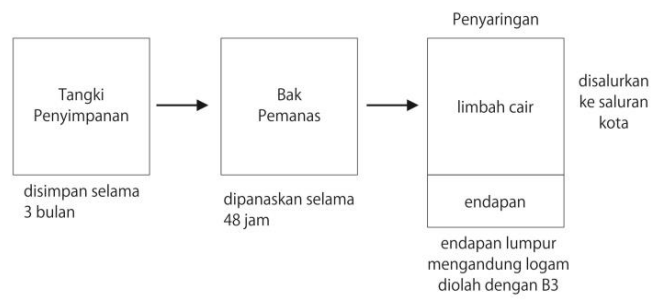
Limbah padat yang dihasilkan dari proses pembuatan gerabah berupa pecahan-pecahan gerabah yang dalam prosesnya terdapat kesalahan atau kecacatan. Limbah padat dapat didaur ulang menjadi kerajinan lain yang memiliki nilai jual, seperti kalung, gelang, dan gantungan kunci.



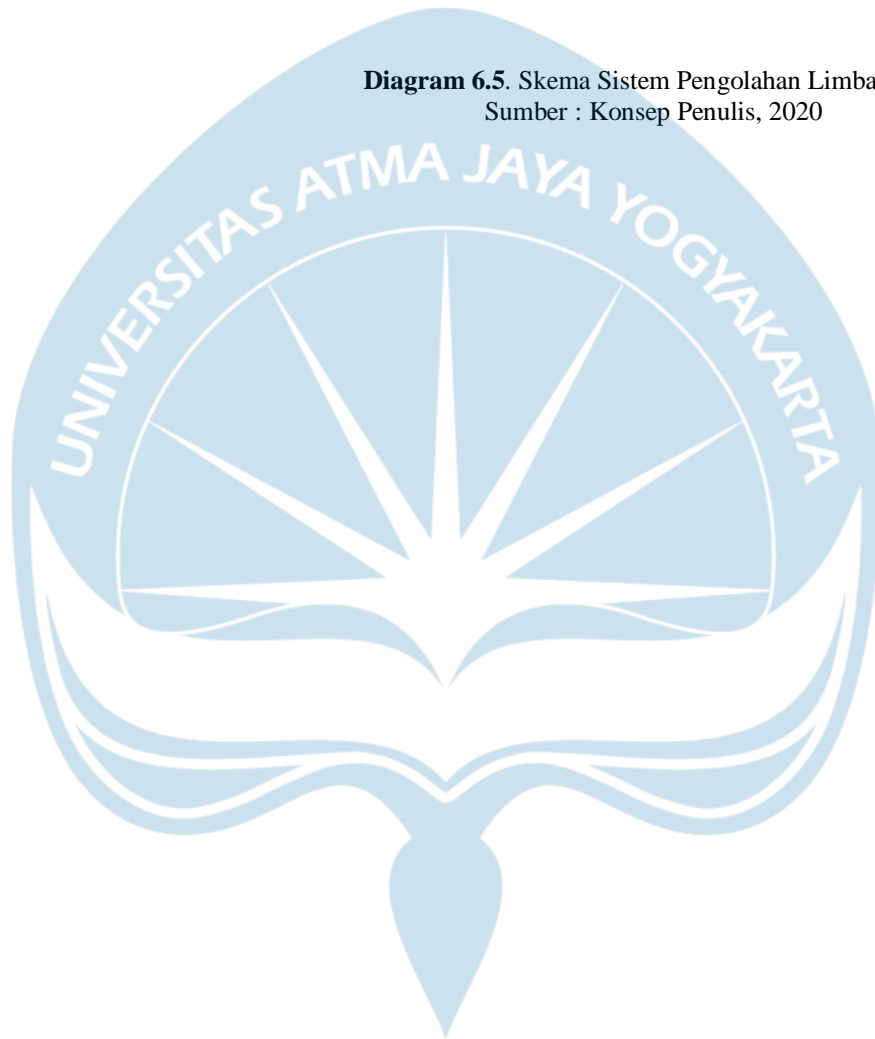
**Gambar 6.21.** Pengolahan Limbah Padat Gerabah  
Sumber : Jurnal Ekspresi Seni, 2018

##### b. Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan dari proses pembuatan kerajinan gerabah dapat dijadikan sebagai adsorben (tanah liat) untuk mengurangi kandungan logam pada limbah cair industri keramik sehingga limbah yang dihasilkan tidak banyak menimbulkan kandungan yang berbahaya (logam) terkait dengan kesehatan. Berikut proses pengolahan limbah cair dari proses pembuatan kerajinan gerabah :



**Diagram 6.5.** Skema Sistem Pengolahan Limbah Cair  
Sumber : Konsep Penulis, 2020



## DAFTAR PUSTAKA

- Anon., 2016. *Definisi Menurut Para Ahli*. [Online] Available at: <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-edukatif-dan-contohnya/> [Accessed 4 April 2020].
- D.K.Ching, F., 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Egam, T., 2011. *Arsitektur Berwawasan Perilaku*. s.l.:Media Matrasain.
- Hakim, R., 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M., 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Klaten, B. P. S. K., 2019. *Badan Pusat Statistik*. [Online] Available at: <https://klatenkab.bps.go.id/publication/2019/08/16/cd2d9b1baf43c3a9a9e44e5b/kabupaten-klaten-dalam-angka-2019.html>
- Klaten, P. K., n.d. *Website Pemkab Klaten*. [Online] Available at: <https://klatenkab.go.id/> [Accessed 2020].
- Laurens, J. M., 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Listyarti, R., 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Marbun, B. N., 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moekijat, 1991. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Rivai, V., 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardjono, D., 2016. *Klaten Memiliki Tujuh Produk Unggulan Daerah*. [Online] Available at: <https://mediaindonesia.com/> [Accessed 24 Maret 2020].
- Satwiko, P., 2004. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Andi.
- Sulhan, N., 2011. *Pendidikan Berbasis Karakter Sinergi antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama (Jawa Pos Group).



Suparman, 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Swastha, B. & Handoko, H., 2004. *Manajemen Perusahaan Analisa Perilaku Konsumen*. 1st ed. Yogyakarta: Liberty.

Tribunsolo.com, 2019. *Klaster Bina Muda Keramik Klaten Lestarkan Produk Lokal Gerabah untuk Sasar Pasar Dunia*. [Online] Available at: <https://solo.tribunnews.com/2019/01/02/klaster-bina-muda-keramik-klaten-lestarikan-produk-lokal-gerabah-untuk-sasar-pasar-dunia?page=all> [Accessed 7 February 2020].

Zulfa, N. E., 2016. *Arsitektur Berwawasan Perilaku*. [Online] Available at: <http://repository.unika.ac.id/>

